

DAFTAR PUSTAKA

1. Fikri A. BKKBN Kampanyekan Batas Usia Nikah 21 Tahun [Internet]. Bandung: Tempo.co; 2015. Available from: file:///E:/SKRIPSI/Referensi BAB II/Pernikahan dini/BKKBN Kampanyekan Batas Usia Nikah 21 Tahun - Gaya Tempo.co.htm
2. Febrina N. Pernikahan Dini dan Dampaknya. CNN Indonesia; 2018.
3. Kartikawati R. Laporan Pernikahan Dini. Jakarta: Badan Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Keluarga Berencana (BP3AKB); 2016; Available from: Netralnews.com
4. Cholisna N. Isu dan Masalah Perkembangan Remaja SMA. Bandung; 2012.
5. Burn E. Ending Child Marriage. 2012.
6. Greheson G. Pernikahan Dini Rawan Menyebabkan Perceraian dan Bunuh Diri [Internet]. BKKBN. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada; 2016. Available from: file:///E:/SKRIPSI/Referensi BAB II/Pernikahan dini/Universitas Gadjah Mada Pernikahan Dini Rawan Menyebabkan Perceraian dan Bunuh Diri.htm
7. Laporan Bulanan Pengajuan Dispensasi Kawin, Pengadilan Agama Wonosari bulan Januari-Oktober. Gunungkidul: Pengadilan Agama Gunungkidul; 2013.
8. Rifiani D, Malang K. Pernikahan dini dalam perspektif hukum islam. J Syariah dan Huk. Malang: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Malang; 2011;Volume 3 N:125–34.
9. Wahyuningrum DM, Gani HA, Ririanty M. Upaya Promosi Kesehatan Pendewasaan Usia Perkawinan Oleh Pusat Informasi Konseling Remaja (PIK-R) Ditinjau Dari Teori Precede-Proceed (The Effort of Health Promotion on Maturation of the Marriage Age by Information and Concelling Center for Adolescent. Vol. 3, e-Jurnal Pustaka Kesehatan. Bagian Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Jember; 2015. 186-192 p.
10. Kemajuan yang Tertunda: Analisis Data Perkawinan Usia Anak di Indonesia. Jakarta: Badan Pusat Statistik; 2015.
11. Survei Kesehatan Reproduksi Remaja Indonesia 2007. Jakarta: Badan Pusat Statistik; 2008.

12. Riset Aksi Komunitas PKBI DIY. Yogyakarta: Pusat Studi Seksualitas; 2008.
13. Zhang, Maddock S. Sexual and reproductive health knowledge among female college students in Wuhan, China [Internet]. *Asia-pasific journal of public health*. China; 2010. Available from: <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/20032041>
14. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI Tahun 2010. Jakarta: Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS); 2010.
15. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan. 2009;
16. Suranti, Yhona Paratmanitya AN. Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Kesehatan Reproduksi dengan Sikap Remaja terhadap Pencegahan Seks Bebas Kelas XI di Madrasah Aliyah Negeri II Yogyakarta 2014. Yogyakarta: Universitas Alma Ata; 2014;
17. Kumalasari I. Kesehatan Reproduksi untuk Mahasiswa Kebidanan dan Keperawatan. Jakarta: Salemba Medika; 2012. 21-22 p.
18. Perencanaan K, Nasional P, Nations U. Laporan Baseline SDG tentang Anak-anak di Indonesia. Jakarta: 18. Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Bappenas dan United Nations Children's Fund (UNICEF); 2017;41–9.
19. Sholaikhah Sulistyoningtyas, Didik Tamtomo NS. Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Terhadap Sikap Remaja Dalam Merawat Organ Reproduksi [Internet]. Vol. Vol. 21, N, *Jurnal Penelitian Humaniora*. Yogyakarta: Universitas Aisyiyah Yogyakarta; 2016. 119-128 p. Available from: <https://media.neliti.com/media/publications/124254-ID-pengaruh-penyuluhan-kesehatan-terhadap-s.pdf>
20. Dian Savitri, Kirnantoro SN. Pemberian Pendidikan Kesehatan Reproduksi Berpengaruh Terhadap Tingkat Pengetahuan Tentang Seks Bebas pada Remaja Kelas X dan XI di SMK Muhammadiyah II Bantul. Vol. Vol.1, No., *Jurnal Ners dan Kebidanan Indonesia*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Alma Ata Yogyakarta; 2013. 23-28 p.
21. Desmarnita U, Djuwitaningsih S. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Metode Peer Group Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Remaja Putri Tentang Kesehatan Reproduksi [Internet]. Vol. Vol. 2 No., *Jurnal Keperawatan*. Jakarta: Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Jakarta III; 2014. 55-62 p. Available from:

<http://ejournal.poltekkesjakarta3.ac.id/index.php/JKEP/article/view/37/31>

22. Direktorat Jenderal Bina Gizi dan Kesehatan Ibu dan Anak. Petunjuk pelaksanaan komunikasi informasi dan edukasi kesehatan reproduksi dan seksual bagi calon pengantin. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2015;1–19.
23. Nasution SL. Pengaruh Pengetahuan Tentang Kesehatan Reproduksi Remaja Terhadap Perilaku Seksual Pranikah Remaja di Indonesia [Internet]. Vol. Vol. 15 No, Jurnal Widyaiset. Jakarta: Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional; 2012. 75-84 p. Available from: <http://widyaiset.pusbindiklat.lipi.go.id/index.php/widyaiset/article/download/27/22>
24. Anggriyani Wahyu Pinandari, Siswanto Agus Wilopo DI. Pendidikan Kesehatan Reproduksi Formal dan Hubungan Seksual Pranikah Remaja Indonesia [Internet]. Vol. Vol. 10, N, Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada Yogyakarta; 2015. 44-50 p. Available from: <http://journal.fkm.ui.ac.id/kesmas/article/download/817/483>
25. Egi Ade Santosa, Wahyuningsih KH. Pendidikan Kesehatan dengan Media Slide Efektif dalam Meningkatkan Pengetahuan tentang Perawatan Vulva Hygiene pada Siswi Kelas VIII SMP 2 Sedayu Bantul. J Ners dan Kebidanan Indones [Internet]. Yogyakarta: Universitas Alma Ata Yogyakarta; 2016;4(1):6–10. Available from: <http://ejournal.almaata.ac.id/index.php/JNKI JOURNAL>
26. Vatunisa S. Perbedaan Tingkat Pengetahuan Tentang Anemia Pada Calon Pengantin Sebelum dan Sesudah Diberikannya Konseling di Puskesmas Sedayu I dan Sedayu II Kabupaten Bantul Yogyakarta. Yogyakarta: Universitas Alma Ata Yogyakarta; 2017; Available from: <http://elibrary.almaata.ac.id/760/1/NASKAH PUBLIKASI SYARI VATUNISA.pdf>
27. Betri Yuliani, Ismarwati Masjhud YP. Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Kecemasan Ibu Dalam Melakukan Hubungan Seksual Selama Masa Kehamilan di BPS Parilah Imogiri Bantul Yogyakarta [Internet]. Yogyakarta: Universitas Alma Ata Yogyakarta; 2009. xiii. Available from: <http://elibrary.almaata.ac.id/298/1/BETRI YULIANI.PDF>
28. Sariyati, Susiana, Dyah Pradnya Paramita LP. Pengaruh Penyuluhan Terhadap Pengetahuan Tentang Dampak Kehamilan Usia Dini Pada Siswi Kelas X dan XI Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah Kasihan [Internet]. Yogyakarta: STIKES Alma Ata Yogyakarta; 2015. xii. Available from:

[http://elibrary.almaata.ac.id/497/1/LILI PRATIWI.pdf](http://elibrary.almaata.ac.id/497/1/LILI_PRATIWI.pdf)

29. Wahyuningsih FR. Health Education with Slide Media and Effective Videos Increase Knowledge about Breast Care [Internet]. Vol. Vol. 5, No, Jurnal Ners dan Kebidanan Indonesia. Yogyakarta: Universitas Alma Ata Yogyakarta; 2017. 39-44 p. Available from: <http://ejournal.almaata.ac.id/index.php/JNKI>
30. Desmita. Psikologi Perkembangan. Bandung: Rosda; 2013.
31. Pusat Data dan Informasi 2014. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2014.
32. Sarwono S. Psikologi Remaja. Jakarta: Rajawali Pers; 2015.
33. Santrock J. Perkembangan Anak. Jakarta: PT. Erlangga; 2007. Jilid 1, Edisi Kesebelas.
34. Hamid AY. Pakar Teori Keperawatan dan Karya Mereka. Singapura: Elsevier Singapore Pte Ltd; 2017. Edisi Indonesia kedelapan.
35. Hidayat D. Ilmu Perilaku Manusia: Pengantar Psikologi Untuk Tenaga Kesehatan. Jakarta: CV. Trans Info Media; 2009.
36. Santrock J. Child Development. New York: McGraw; 2007.
37. Umi Sumbulah FJ. Pernikahan Dini dan Implikasinya Terhadap Kehidupan Keluarga Pada Masyarakat Madura (Perspektif Hukum dan Gender). Vol. Volume VII, Jurnal Kesetaraan dan Keadilan Gender. Malang: Fakultas Syariah UIN Maliki Malang; 2012. 83-101 p.
38. Sarwono S. Psikologis Remaja. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada; 2007.
39. Kertamuda FE. Konseling Pernikahan untuk Keluarga Indonesia. Jakarta: Salemba Medika; 2009. 29-32 p.
40. Desiyanti IW. Faktor-Faktor yang Berhubungan Terhadap Pernikahan Dini Pada Pasangan Usia Subur di Kecamatan Mapanget Kota Manado [Internet]. Vol. Vol. 5, No, Jurnal JIKMU. Manado: Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Muhammadiyah Manado; 2015. 270-280 p. Available from: <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jikmu/article/view/7443>
41. Bambang P. Metodologi Penelitian Kuantitatif Teori dan Aplikasinya. Jakarta: Rajawali Pers; 2007.
42. Mubarak. Promosi Kesehatan Untuk Kebidanan. Jakarta: Salemba Medika;

- 2011.
43. Arikunto S. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta; 2007.
 44. Notoatmodjo. *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta; 2010.
 45. Layyin Mahfina, Elfi Yuliani Rohmah RW. *Remaja dan Kesehatan Reproduksi*. Yogyakarta: STAIN Ponorogo; 2009. 38 p.
 46. Widyastuti. *Kesehatan Reproduksi*. Yogyakarta: Fitramaya; 2010.
 47. Winknjosastro H. *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: Yayasan Bina; 2009.
 48. Fauzi. *Tumbuh Kembang Remaja*. Jakarta; 2017;
 49. Bulahari, Susanti Nirawati, Hermien B. Korah AL. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pegetahuan Remaja Tentang Kesehatan Reproduksi*. J Ilm Bidan. Manado: Poltekkes Kemenkes Manado; 2015;
 50. Kusmiran E. *Kesehatan Reproduksi Remaja dan Wanita*. Jakarta: Salemba Medika; 2011. 127-133 p.
 51. Kusmiran E. *Kesehatan Reproduksi Remaja dan Wanita*. Jakarta: Salemba Medika; 2014.
 52. Hadjo SS. *Efektifitas Upaya Promotif Keperawatan Kesehatan Komunitas Terhadap Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Pada Tatanan Rumah Tangga [Internet]*. Jakarta: Badan PPSDMK Kementerian Kesehatan RI; 2014. Available from: <http://journalsdmk.observatorisdmkindonesia.org/ojs/index.php/jsdmk/article/view/2>
 53. Tim Revisi Field L. *Komunikasi, Informasi, Edukasi (KIE) Kesehatan Reproduksi*. Hanim, Diffah, Santosa A, editor. Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret; 2011. 1-46 p.
 54. Potter P. *Buku Ajar Fundamental Keperawatan, Edisi 4, Volume 1*. Jakarta: EGC; 2005. 276 p.
 55. Machfoedz I. *Metodologi Penelitian (Kuantitatif dan Kulitatif) Dalam Bidang Kesehatan, Edisi Revisi 2017*. Yogyakarta: Fitramaya; 2017.
 56. Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta; 2013.

57. Saryono. Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif dalam Bidang Kesehatan. Yogyakarta: Nuha Medika; 2013.
58. Agtikasari N. Hubungan Pengetahuan Tentang Pernikahan Dini Dengan Sikap Siswa Terhadap Pernikahan Usia Dini Di SMA Negeri 2 Banguntapan Bantul Tahun 2015 [Internet]. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Aisyiah Yogyakarta; 2015. Available from: http://digilib.unisayogya.ac.id/679/1/NASKAH_PUBLIKASI_NURHAYATI_AGTIKASARI.pdf
59. Machfoedz I. Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif Dalam Bidang Kesehatan. Yogyakarta: Fitramaya; 2016.
60. Notoatmodjo S. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2010.
61. Machfoedz I. Metodologi Penelitian Bidang Kesehatan, Keperawatan, Kebidanan, Kedokteran. Yogyakarta: Fitramaya; 2014.
62. Kozier B. Buku Ajar Fundamental Keperawatan Konsep, Proses, dan Praktik. 7th ed. D W, editor. Jakarta: EGC; 2011.
63. Krori SD. Developmental Psychology, dalam Homeopathic Journal: Volume 4, Issue. 2011; Available from: <http://www.homeorizon.com/homeopathic-articles/psychology/developmental-psychology>
64. Rahmah M, Anwar Z. Psikoedukasi Tentang Resiko Perkawinan Usia Muda Untuk Menurunkan Intensi Pernikahan Dini Pada Remaja. Vol. 7, Jurnal Intervensi Psikologi. Malang: Fakultas Psikologi, Universitas Muhammadiyah Malang; 2015. 158-172 p.
65. Aryani R. Kesehatan Remaja Problem dan Solusinya. Jakarta: Salemba Medika; 2010.
66. Septalia R. Penyuluhan Kesehatan Masyarakat. 2010;
67. Yogi Utami H. Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Reproduksi Remaja Terhadap Sikap Orang Tua Dengan Kejadian Pernikahan Dini di Desa Karang Tengah Wonosari Gunung Kidul. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan 'Aisyiah Yogyakarta; 2015.
68. Nurjanah R, Estiwidani D, Purnamaningrum YE. Penyuluhan dan Pengetahuan Tentang Pernikahan Usia Muda. Vol. 8, Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional. Yogyakarta: Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan

Yogyakarta; 2013. 58-59 p.